

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Analisis Vegetasi dan Cadangan Karbon Di Hutan Kota Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ditemukan ada 10 famili, 13 jenis dan 18 individu. Indeks nilai penting tertinggi pada pohon yaitu *Artocarpus elasticus* (55,86%) dan Indeks nilai penting (INP) tertinggi pada sapling yaitu *Swietenia macrophylla* (99,25%). Indeks keanekaragaman pohon dan sapling termasuk kategori sedang dengan nilai 2,24 dan 1,34.
2. Nilai cadangan karbon tertinggi terdapat pada sumber karbon yang berasal dari pohon yaitu dengan nilai 2115,26 kg/ha, dari pada serasah, tumbuhan bawah, sapling. Nilai cadangan karbon tertinggi bersumber dari pohon yaitu jenis *Trema orientalis* yaitu 703,85 kg/ha dan nilai cadangan karbon tertinggi pada sapling yaitu jenis *Artocarpus altilis* dengan total 44,31 kg/ha.
3. Nilai cadangan karbon tumbuhan asli lebih tinggi dari pada jenis tumbuhan budidaya, nilainya yaitu 1159,9 kg/ha. Nilai cadangan karbon tertinggi dari tumbuhan asli yaitu jenis *Trema orientalis* dengan jumlah 703,85 kg/ha dan pada tumbuhan budidaya yaitu *Artocarpus heterophyllus* dengan jumlah 366,88 kg/ha.

5.2 Saran

Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Pasaman menambah koleksi jenis tumbuhan dengan jenis yang memiliki potensi cadangan karbon yaitu seperti jenis *Trema orientalis*, *Artocarpus altilis*, *Artocarpus heterophyllus*. Dan menjaga keberadaan *Artocarpus elasticus* dan *Swietenia macrophylla* karna memiliki nilai penting tertinggi yang ditemukan.